

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode korelasional. Istilah kuantitatif mengacu pada pendekatan analisis data yang menekankan penggunaan representasi numerik.<sup>1</sup> Tujuan dari penelitian kuantitatif ini adalah untuk melakukan uji terhadap ide, membuat fakta, mengilustrasikan hubungan antar variabel, menawarkan deskripsi statistik, memperkirakan dan meramalkan hasil, dan untuk memberikan deskripsi statistik.<sup>2</sup> Adapun metode korelasional memiliki tujuan untuk meneliti hubungan antara sejumlah faktor yang berbeda untuk menarik kesimpulan.<sup>3</sup> Alasan yang menjadi latar belakang penulis memilih pendekatan kuantitatif korelasional karena agar mampu menyelidiki bagaimana hubungan antar kedua variabel yaitu variabel resiliensi dan variabel *work-study conflict*.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di kota Banjarmasin dengan responden mahasiswa yang bekerja di kota Banjarmasin.

---

<sup>1</sup>Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2004), 51.

<sup>2</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 12.

<sup>3</sup>Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 167.

### C. Subjek Dan Objek Penelitian

Berikut ini adalah beberapa subjek penelitian dan objek penelitian:

#### 1. Subjek

Pada konteks penelitian, subjek dapat dilihat sebagai sumber pengetahuan yang relevan untuk dipelajari.<sup>4</sup> Subjek pada penelitian terkadang didefinisikan sebagai individu, objek, atau organisme yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data untuk tujuan penelitian.<sup>5</sup> Subjek penelitian ini adalah mahasiswa dari berbagai macam perguruan tinggi yang bekerja di kota Banjarmasin sebanyak 100 mahasiswa.

#### 2. Objek Penelitian

Atribut, sifat, nilai seseorang, barang, atau kegiatan yang telah diputuskan oleh peneliti untuk diteliti dapat ditafsirkan sebagai objek penelitian.<sup>6</sup> Adapun variabel yang menjadi objek pengamatan pada penelitian ini antara lain:

##### a. Variabel bebas atau *independent variable* (X)

Istilah variabel bebas memiliki arti sebagai variabel yang menjadi sebab atau mampu memberikan pengaruh

---

<sup>4</sup>Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), 92-93.

<sup>5</sup>Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jakarta: Erlangga, 2009), 91.

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 38.

terhadap variabel yang lain.<sup>7</sup> Adapun yang menjadi *independent variable* pada penelitian ini adalah resiliensi.

b. Variabel terikat atau *dependent variable* (Y)

Istilah variabel terikat memiliki arti bahwa variabel yang diberikan pengaruh atau menjadi akibat karena adanya variabel lain atau variabel bebas.<sup>8</sup> Variabel terikat yang menjadi objek pada penelitian ini adalah *work-study conflict*.

#### D. Populasi Dan Sampel

##### 1. Populasi

Istilah populasi mengacu pada jumlah total orang yang akan dipelajari dan digeneralisasikan dimasa depan.<sup>9</sup> Populasi tak berhingga dan populasi terbatas keduanya merupakan bagian dari populasi. Seseorang tidak dapat menghitung dengan jarinya jumlah orang dalam populasi yang tak terbatas sedangkan disisi lain populasi yang terbatas adalah populasi yang dibatasi ukurannya atau yang anggotanya dapat dihitung.<sup>10</sup> Adapun untuk menjelaskan fakta bahwa jumlah pasti populasi dalam penelitian ini tidak diketahui, maka penulis menggunakan tipe populasi tak terbatas.

---

<sup>7</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 10.

<sup>8</sup>Syofian Siregar, 10.

<sup>9</sup>Tulus Winarsono, *Statistika Dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2015), 23.

<sup>10</sup>Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2000), 73.

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa yang bekerja di kota Banjarmasin.

## 2. Sampel

Sampel dapat diartikan sebagai bagian dari jumlah seluruh populasi yang digunakan dalam penelitian.<sup>11</sup> Penelitian ini menggunakan sampel dengan teknik *snowball* untuk mengumpulkan data. *Snowball sampling* adalah pendekatan sampling non-probabilitas ketika jumlah peserta tidak diketahui. Pengambilan sampel menggunakan pendekatan pengambilan *snowball sampling* menggunakan sumber data yang awalnya kecil tetapi berpotensi tumbuh secara signifikan seiring waktu. Anggota populasi asli akan menarik lebih banyak anggota populasi untuk bergabung dan menghasilkan ukuran sampel yang lebih besar sebab jumlah sumber data yang terbatas maka hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mendorong lebih banyak anggota untuk menjadi sumber data.<sup>12</sup>

Berikut ini kriteria subjek penelitian ini yang telah ditentukan antara lain adalah:

- a. Berusia 18-24 tahun
- b. Sebagai mahasiswa aktif
- c. Menjalankan kuliah sambil bekerja di kota Banjarmasin
- d. Bersedia menjadi responden.

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 118.

<sup>12</sup>Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), 119.

Rumus Lameshow digunakan untuk menghitung jumlah sampel yang akan dipakai karena besaran populasi pada penelitian ini tidak diketahui jumlahnya secara pasti. Berikut merupakan rumus perhitungan Lameshow yaitu<sup>13</sup> :

$$n = \frac{z^2_{1-\alpha/2} P(1 - P)}{d^2}$$

Keterangan :

$n$  = total sampel

$z$  = skor  $z$  pada kepercayaan 95% = 1,96

$p$  = maksimal estimasi = 0,5

$d$  = alpha (0,10) atau sampel eror = 10%

Perhitungan ini dapat digunakan untuk mengetahui berapa banyak sampel yang perlu dikumpulkan yaitu :

$$n = \frac{z^2_{1-\alpha/2} P(1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04 = 100$$

Rumus Lameshow menghasilkan  $n = 96,04$ , yang kemudian nilai ini dilakukan pembulatan sehingga hasilnya menjadi 100, sehingga responden yang akan digunakan sebanyak 100 orang.

---

<sup>13</sup>Stanley Lemeshow dkk., *Besar Sampel Dalam Penelitian Kesehatan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1997), 2.

## E. Data Dan Sumber Data

### 1. Data

Data adalah output dari studi yang dilakukan oleh para peneliti dalam bentuk fakta dan angka.<sup>14</sup> Menurut perspektif kedua, data mencakup semua informasi dan data yang relevan dengan tujuan penelitian sebab data adalah sesuatu yang semata-mata berkaitan dengan penelitian, sehingga itu tidak berarti bahwa semua data atau informasi adalah data penelitian.<sup>15</sup> Data kuantitatif yaitu data berupa angka yang akan dipakai pada penelitian ini.<sup>16</sup> Data primer digunakan untuk mengumpulkan informasi untuk penelitian ini, artinya informasi tersebut diperoleh langsung dari titik awal data yang dalam hal ini adalah lokasi penelitian atau item penelitian itu sendiri.<sup>17</sup> Pengumpulan data yang pada penelitian ini menggunakan dua skala yaitu skala resiliensi dan skala *work-study conflict* yang akan dibuat sendiri oleh penulis.

### 2. Sumber Data

Ada 2 jenis sumber data yang akan digunakan pada penelitian ini antara lain:

---

<sup>14</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 100.

<sup>15</sup>Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, 61.

<sup>16</sup>Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Pustaka Pelajar, 2017), 5.

<sup>17</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2006), 122.

a. Data Primer

Data primer dapat diperoleh dengan cara mendatangi langsung sumbernya.<sup>18</sup> Skala yang diberikan kepada partisipan akan digunakan sebagai informasi kunci dalam penelitian ini. Adapun skala yang akan diberikan kepada partisipan adalah skala resiliensi dan skala *work-study conflict*.

b. Data Sekunder

Data sekunder memiliki arti sebagai data yang sengaja dikumpulkan untuk mendukung hasil data utama.<sup>19</sup> Pengertian lain juga menyebutkan bahwa data sekunder memiliki arti sebagai informasi yang telah dikumpulkan dan dianalisis oleh seorang peneliti.<sup>20</sup> Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi buku dan laporan hasil penelitian sebelumnya.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan memakai skala. Ada sejumlah pernyataan dalam skala Likert yang digunakan untuk mengungkapkan perasaan seseorang, baik setuju maupun tidak setuju

---

<sup>18</sup>Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), 93.

<sup>19</sup>Sumadi Suryabrata, 94.

<sup>20</sup>M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 58.

terhadap suatu item.<sup>21</sup> Setiap pernyataan skala Likert memiliki empat kemungkinan jawaban yang kemudian menghasilkan skor mulai dari 1-4 untuk seluruh peserta studi. Empat jawaban tersebut antara lain sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS) adalah semua kemungkinan jawaban. Pada langkah berikutnya, subjek akan memilih salah satu dari empat kemungkinan jawaban yang telah tersedia. Skala yang digunakan dalam penelitian ini memiliki dua jenis item yaitu item yang bersifat *favorable* dan item *unfavorable*. Perhitungan item akan dilakukan dengan cara jenis item *favorable* mendapat skor 4 untuk jawaban sangat setuju, jawaban setuju mendapat skor 3, jawaban tidak setuju memperoleh skor 2, dan jawaban sangat tidak setuju mendapatkan skor 1.

Skala yang digunakan pada penelitian ini akan diolah secara mandiri oleh peneliti. Skala yang pertama yaitu skala resiliensi akan diolah menggunakan sumber teori resiliensi yang dicetuskan oleh Reivich dan Shatte dan skala yang kedua yaitu *skala work-study conflict* akan diolah menggunakan sumber teori yang dicetuskan oleh Markel dan Frone.

---

<sup>21</sup>Azwar, S, *Metode Penelitian*, 97.

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu media atau sarana yang dipakai oleh seorang peneliti dengan tujuan untuk mendapatkan data untuk kepentingan penelitian.<sup>22</sup> Definisi tambahan dari instrumen penelitian menjelaskan bahwa instrumen penelitian yang digunakan harus dapat mencakup setiap item atau metode pengumpulan data yang telah dinyatakan layak untuk memenuhi standar akademik dan oleh karena itu mampu digunakan untuk mengukur suatu objek yang akan diukur atau untuk mengumpulkan data tentang suatu variabel.<sup>23</sup> Instrumen yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena alam atau sosial tertentu sering disebut dengan instrumen penelitian.<sup>24</sup>

Penelitian ini dilaksanakan dengan maksud untuk mengetahui hubungan antara resiliensi dan *work-study conflict* pada mahasiswa yang bekerja di kota Banjarmasin. Ada 2 macam skala yang akan dipakai pada penelitian ini yaitu skala resiliensi dan skala *work-study conflict*. Prosedur pengolahan skala bersumber pada teori-teori dikemukakan oleh masing-masing tokoh. Berikut merupakan aspek-aspek yang akan dijadikan acuan dalam pembuatan skala yaitu:

---

<sup>22</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 203.

<sup>23</sup>Djaali dan dkk, *Pengukuran Dalam Pendidikan* (Jakarta: Program Pascasarjana, 2000),

9.

<sup>24</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), 147-148.

## 1. Skala Resiliensi

Reivich dan Shatte mendefinisikan istilah resiliensi sebagai kapasitas individu untuk bertahan dan pulih dari kesulitan.<sup>25</sup> Berdasarkan teori yang dikembangkan oleh Reivich dan Shatte, maka peneliti akan mengukur tingkat resiliensi para partisipan. Skala resiliensi akan diolah secara mandiri oleh peneliti dengan memakai model Likert. Berikut merupakan aspek-aspek yang dicetuskan oleh Reivich dan Shatte yaitu:

- a. Regulasi emosi
- b. Pengendalian *impuls*
- c. Optimis
- d. Empati
- e. Kemampuan identifikasi sumber masalah
- f. Efikasi diri
- g. Peningkatan dimensi positif.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup>Reivich, K dan Shatte, A, *The resilience factor: 7 essential skill for. overcoming life's inevitable obstacles* (New York: Broadway Books, 2002),1.

<sup>26</sup>Reivich, K dan Shatte, A, 36-47.

TABEL 3.1 *BLUE PRINT* SKALA RESILIENSI

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah Item
			Favorable	Unfavorable	
1	Regulasi Emosi	Kapasitas untuk mengendalikan emosi dan tindakan seseorang dalam situasi yang menantang	1, 3	2*, 4	4
2	Pengendalian <i>Impuls</i>	Kapasitas untuk melakukan kemauan, hasrat, kegemaran, dan tekanan yang dialami	5, 7	6, 8	4
3	Optimis	Melihat kesulitan sebaga hal yang positif dan pantang menyerah	9, 11	10, 12	4
4	Empati	Keahlian untuk memposisikan diri seperti orang lain dan dapat merasakan apa yang dialami orang lain	13, 15*	14, 16*	4
5	Kemampuan Identifikasi Sumber Masalah	Kemampuan untuk menentukan sumber suatu masalah	17*, 19	18, 20*	4
6	Efikasi Diri	Kepercayaan pada diri sendiri bahwa mampu mengatasi permasalahan	21, 23	22, 24	4
7	Peningkatan Dimensi Positif	keahlian untuk mengatasi hambatan dan kekhawatiran	25, 27	26, 28	4
<b>TOTAL</b>			<b>14</b>	<b>14</b>	<b>28</b>

**Keterangan : \* item yang gugur**

Berdasarkan pada tabel di atas maka dapat diketahui bahwa dalam skala resiliensi yang dibuat sendiri oleh penulis dengan menggunakan teori yang dicetuskan oleh Reivich dan Shatte terdiri dari 7 aspek yang memiliki indikator disetiap aspeknya. Melihat dari aspek regulasi emosi maka diketahui bahwa pada aspek regulasi emosi memiliki 4 item pernyataan yang di dalamnya berisi 2 item yang dengan jenis favorable dan 2 item dengan jenis unfavorable. Aspek kedua yaitu pengendalian *impuls* yang memiliki jumlah item pernyataan sebanyak 4 pernyataan yang terbagi dalam 2 pernyataan yang memiliki jenis favorable dan 2 pernyataan yang memiliki jenis unfavorable. Selanjutnya pada aspek ketiga yaitu optimis memiliki 4 pernyataan yang terbagi menjadi 2 pernyataan favorable dan 2 pernyataan unfavorable. Kemudian pada aspek keempat yaitu empati memiliki 4 pernyataan yang terbagi menjadi 2 pernyataan favorable dan 2 pernyataan unfavorable. Pada aspek kelima yaitu kemampuan identifikasi sumber masalah memiliki sebanyak 4 pernyataan yang terbagi menjadi 2 pernyataan favorable dan 2 pernyataan unfavorable. Aspek keenam yaitu efikasi diri memiliki 4 pernyataan yang terbagi menjadi 2 bagian yaitu 2 pernyataan favorable dan 2 pernyataan unfavorable dan aspek terakhir yaitu peningkatan dimensi positif memiliki 4 pernyataan yang terbagi menjadi 2 pernyataan favorable dan 2

pernyataan unfavorable sehingga jika dijumlahkan secara keseluruhan maka total item keseluruhan adalah 28 pernyataan yang terbagi menjadi 14 pernyataan favorable dan 14 pernyataan unfavorable.

## 2. Skala *Work-Study Conflict*

Karen S. Markel and Michael R. Frone menyatakan bahwa muncul nya *work-study conflict* disebabkan ketika adanya aktivitas dalam pekerjaan yang mengganggu aktivitas mahasiswa dalam memenuhi tanggung jawab pada pendidikan di universitas.<sup>27</sup> Skala *work-study conflict* pada penelitian ini akan dibuat secara mandiri berdasarkan teori yang dicetuskan oleh Karen S. Markel dan Michael R. Frone. Model skala Likert digunakan untuk mengukur *work-study conflict* dalam penelitian ini. Karen S. Markel dan Michael R. Frone mengemukakan beberapa aspek *work-study conflict* sebagai berikut:

- a. *Time based conflict* (konflik yang timbul karena adanya penggunaan waktu yang tidak seimbang)
- b. *Strain based conflict* (konflik yang timbul karena adanya tekanan)

---

<sup>27</sup>Markel, K. S dan Frone, M. R, "Job Characteristic, Work-School Conflict, and School Outcomes Among Adolescents: Testing a Structural Model," *Journal of Applied Psychology* Volume 83 No 2 (1998): 277–287.

TABEL 3.2 *BLUE PRINT WORK-STUDY CONFLICT*

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah Item
			Favorable	Unfavorable	
1	<i>Time based conflict</i>	Konflik yang terjadi akibat adanya penggunaan waktu yang tidak seimbang	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13	2, 4, 6, 8, 10*, 12*, 14, 15	15
2	<i>Strain based conflict</i>	Konflik yang timbul sebagai akibat dari ketidakseimbangan peran	16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30	17, 19, 21*, 23, 25, 27, 29	15
<b>TOTAL</b>			<b>15</b>	<b>15</b>	<b>30</b>

**Keterangan : \*Item yang gugur**

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa ada dua aspek yang terdapat dalam skala *work-study conflict* yaitu *time based conflict* atau konflik yang timbul karena adanya penggunaan waktu yang tidak seimbang memiliki 15 pernyataan yang terbagi menjadi 7 pernyataan favorable dan 8 pernyataan unfavorable. Selanjutnya aspek kedua yaitu *strain based conflict* atau konflik yang timbul karena adanya tekanan memiliki jumlah sebanyak 15 pernyataan yang terbagi menjadi 8 pernyataan favorable dan 7 pernyataan unfavorable sehingga jumlah keseluruhan item yang dibuat dalam skala *work-study conflict* adalah sebanyak 30 pernyataan yang terbagi menjadi 15 pernyataan favorable dan 15 pernyataan unfavorable.

## H. Desain Pengukuran

Validitas dan reliabilitas merupakan suatu alat ukur yang harus diverifikasi sebelum dapat digunakan. Uji validitas dilakukan untuk menunjukkan apakah kuesioner mampu mengukur secara akurat suatu

item tertentu yang diminati peneliti. Sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan seberapa reliabel kuesioner tersebut dalam mengumpulkan data atau menilai gejala yang sama. Tujuan melakukan validitas dan reliabilitas kuesioner adalah untuk meyakinkan kuesioner yang dibuat dapat memiliki akurasi yang baik dalam menilai suatu gejala dan akan menghasilkan temuan yang dapat diandalkan.<sup>28</sup>

### 1. Uji Validitas

Validitas suatu instrumen dapat ditentukan dengan melihat nilai validitasnya. Validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengamati seberapa jauh suatu instrumen dapat digunakan sesuai fungsi yang diinginkan. Suatu instrumen penelitian dapat dinyatakan valid ketika instrumen tersebut dapat melakukan pengukuran terhadap objek yang akan dilakukan pengukuran.<sup>29</sup> Peneliti menggunakan perhitungan korelasi produk momen Pearson dalam melakukan penelitian.<sup>30</sup> Berikut merupakan rumus *correlation product moment* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(n \sum X^2 - (\sum X)^2)][(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

---

<sup>28</sup>Ig. Dodiet Aditya Setyawan, SKM, MPH, *Modul Statistika : Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian* (Surakarta: Politeknik Kesehatan Kemenkes, 2014), 1.

<sup>29</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2006), 363.

<sup>30</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 314.

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara x dan y

n = total sampel

x = skor item

y = jumlah total

$\sum x$  = jumlah skor item

$\sum y$  = jumlah skor total

$\sum x^2$  = jumlah kuadrat skor item

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat skor total

## 2. Uji Reliabilitas

Istilah uji reliabilitas mengacu pada prosedur untuk menentukan konsistensi temuan pengukuran ketika dua atau lebih orang menguji serangkaian gejala yang sama menggunakan peralatan yang sama.<sup>31</sup> Pada konteks pengujian reliabilitas, suatu instrumen dianggap mempunyai tingkat kepercayaan yang tinggi jika hasil pengujian instrumen menunjukkan hasil yang sama atau serupa.<sup>32</sup> Lebih lanjut, Cronbach's Alpha digunakan untuk melakukan uji reliabilitas dalam penelitian ini. Berikut merupakan rumus yang digunakan dalam menguji reliabilitas antara lain yaitu<sup>33</sup>:

---

<sup>31</sup>Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 173.

<sup>32</sup>Ig. Dodiet Aditya Setyawan, SKM, MPH, *Modul Statistika : Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian*, 7.

<sup>33</sup>Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 184.

$$r_n = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_T^2} \right)$$

Keterangan :

n = total sampel

k = total butir pertanyaan

$\sum \sigma_t^2$  = total varian butir

$\sigma_T^2$  = jumlah varian total

## I. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Keseluruhan data yang telah terkumpul harus diolah terlebih dahulu sebelum dapat dilakukan analisis. Berikut merupakan langkah-langkah dalam mengolah data yaitu:

### 1. Editing

Langkah pertama dalam proses pengolahan data adalah tahap *editing*. Editing adalah langkah yang digunakan untuk memeriksa tanggapan dari subjek penelitian. Tujuan dari tahap *editing* ini adalah untuk mengurangi jumlah kesalahan dan kelalaian yang ada dalam daftar pernyataan.

### 2. Coding

Adapun langkah selanjutnya yang harus dilakukan setelah melakukan proses editing adalah tahap *coding*. Langkah yang akan dilakukan dari tahap *coding* ini adalah membuat pengelompokkan

tanggapan yang didapatkan dari partisipan penelitian dan kemudian membuat kategori tertentu untuk setiap tanggapan yang diberikan oleh partisipan. Langkah untuk mengelompokkan data ini seringkali dilakukan dengan cara mengubah data yang semula berbentuk huruf menjadi data dengan bentuk angka ataupun bilangan. Tujuan dari tahapan *coding* ini yaitu agar dapat mempermudah analisis data sekaligus mempercepat proses *entry* data bagi peneliti.

### 3. *Processing*

Langkah selanjutnya yang akan dimulai setelah seluruh skala telah dipenuhi oleh tanggapan subjek dan prosedur pengkodean telah selesai dilakukan maka selanjutnya adalah langkah untuk proses data dengan cara mengolah data. Proses data dilakukan dengan memasukkan data yang didapatkan dari tanggapan subjek yang mengisi skala dan kemudian dilakukan perhitungan dengan memanfaatkan program aplikasi komputer.

### 4. *Cleaning*

Istilah *cleaning* juga dikenal sebagai penyaringan data adalah proses pembersihan yang dikerjakan dengan langkah melakukan pemeriksaan terhadap semua data yang dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan terhadap semua data yang

telah dimasukkan untuk mengetahui apakah ada kekeliruan sebab kekeliruan memasukkan data mungkin saja bisa terjadi.<sup>34</sup>

#### 5. Analisis data

Analisis data dilakukan dengan cara melakukan uji kuantitatif dengan metode analisis statistik. Tahapan untuk mengolah data dilakukan dengan menggunakan *correlation product moment*. Istilah *correlation product moment* diartikan sebagai teknik yang digunakan dengan tujuan untuk menemukan korelasi dan membuktikan hipotesis yang diajukan terhadap hubungan antara dua variabel apabila data dari kedua variabel tersebut berbentuk interval atau rasio.<sup>35</sup> Penelitian ini menggunakan *correlation product moment* dengan tujuan agar mampu menunjukkan hubungan antara variabel resiliensi dan variabel *work-study conflict* yang dilakukan kepada mahasiswa yang menjalankan kegiatan kuliah dan kerja di kota Banjarmasin. Lebih lanjut, untuk melakukan perhitungan *correlation product moment* memanfaatkan bantuan software aplikasi komputer SPSS versi 26.0 *for windows*.

---

<sup>34</sup>Sony Faisal Rinaldi dan Bagya Mujiyanto, *Metodologi Penelitian Dan Statistik* (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2017), 123.

<sup>35</sup>Ali Anwar, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan SPSS dan EXCEL* (Kediri: IAIT Press, 2009), 104.

## **J. Tahapan Penelitian**

Berikut merupakan langkah-langkah yang dijalankan selama penelitian ini dilakukan yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada mahasiswa yang bekerja di kota Banjarmasin yang kemudian hasil dari wawancara ini digunakan sebagai studi pendahuluan.
  - b. Peneliti menentukan tema penelitian.
  - c. Peneliti melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing agar mendapatkan arahan dan koreksi dalam pembuatan proposal penelitian.
2. Tahap Persiapan
  - a. Peneliti melakukan pertemuan kembali kepada dosen pembimbing setelah melaksanakan seminar proposal, hal ini dilakukan karena peneliti melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing untuk meminta arahan agar dapat melakukan perbaikan terhadap skripsi yang akan dikerjakan.
  - b. Peneliti menentukan teori dasar yang akan digunakan dalam pembuatan alat ukur penelitian.

- c. Peneliti menyiapkan surat permohonan penelitian yang ditujukan kepada pihak yang terkait dengan penelitian ini.

### 3. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti menguji instrumen penelitian dengan cara membuat kuesioner menggunakan Google Forms dan mengirimkannya kepada partisipan penelitian.
- b. Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas.
- c. Peneliti melakukan perbaikan terhadap alat ukur yang akan digunakan dengan tidak memasukkan bunyi pernyataan yang dinyatakan gugur atau tidak valid.
- d. Peneliti menggunakan Google Forms untuk membuat kuesioner baru yang kemudian dikirimkan ke partisipan penelitian yang sebenarnya.
- e. Setelah semua data terkumpul maka peneliti melakukan analisis dan interpretasi dengan memanfaatkan aplikasi komputer berupa *Statistical Packages for Social Science (SPSS) versi 26.0 for windows*.

### 4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Peneliti membuat laporan hasil data penelitian yang selanjutnya akan peneliti tunjukkan kepada dosen

pembimbing agar mendapatkan arahan dan koreksi kembali untuk perbaikan.

- b. Peneliti menyiapkan berkas surat-menyurat terkait dengan izin untuk melakukan sidang munaqasah skripsi.
- c. Setelah semua berkas telah selesai diurus maka peneliti siap untuk melakukan ujian munaqasah skripsi yang bertempat di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin.